

**KEGIATAN LITERASI QUR'ANI DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA DI SMA ISLAM AL-
MAARIF SINGOSARI**

SKRIPSI

**OLEH:
FORTUNANDO TEXTONIC
JUNSHIONAMAS NPM. 21801011335**



**UNIVERSITAS ISLAM
MALANG FAKULTAS AGAMA
ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

**KEGIATAN LITERASI QUR'ANI DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA DI SMA ISLAM AL-
MAARIF SINGOSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:
FORTUNANDO TEXTONIC
JUNSHIONAMAS NPM. 21801011335**

**UNIVERSITAS ISLAM
MALANG FAKULTAS AGAMA
ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh Fortunando Textonic Junshionamas ini

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji

Pembimbing 1,



Dr. Syamsu Madyan, Lc., MA

NPP. 0714118102

Pembimbing 2,



Nur Hasan, M.Ed., Ph.D

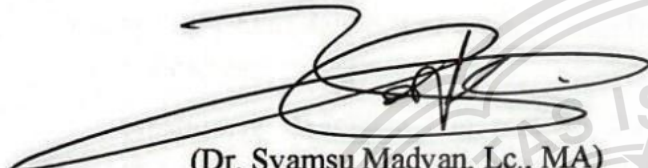
NPP. 0707077802

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Fortunando Textonic Junshionamas ini telah diujikan di depan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan diterima untuk
memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Malang, 23 Juni 2025

Dewan Penguji,

Ketua



(Dr. Syamsu Madyan, Lc., MA)
NPP. 0714118102

Sekretaris



(Nur Hasan, M.Ed., Ph.D)
NPP. 0707077802

Penguji Utama,



(Dr. Dian Mohammad Hakim, M.PdI)
NPP. 170708198732174

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI



(Dr. Moh. Muslim, M.Ag)
NPP. 161109198132132

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam



(Dr. Drs. H. Abdul Jalil, M.Pd.I)
NPP. 1900200035

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fortunando Textonic Junshionamas
NPM : 21801011335
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Kegiatan Literasi Qur'ani Dalam Membentuk
KarakterReligius Pada Siswa di SMA Islam Al-Maarif
Singosari

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik Sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 23 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Fortunando Textonic Junshionamas
NPM. 21801011335

Abstrak

Junshionamas, Fortunando Textonic. 2025. *Kegiatan Literasi Qur'ani Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Siswa di SMA Islam Al-Maarif Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Syamsu Madyan, Lc., MA. Pembimbing 2: Nur Hasan, M.Ed., Ph.D.

Kata Kunci : Literasi Qur'ani, Karakter Religius

Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, pentingnya memiliki akhlak dan karakter yang baik telah dijelaskan dengan jelas. Karakter ini dapat dibentuk melalui pendidikan. Dalam kurikulum 2013, pendidikan karakter di sekolah telah diintegrasikan secara menyeluruh. Pendidikan karakter ini mencakup berbagai aspek, seperti religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Karakter religius memiliki hubungan yang kuat dengan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan yang baik. Oleh sebab itu, karakter religius menjadi landasan untuk pembentukan karakter yang lainnya, dan salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui kegiatan literasi Qur'ani.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan literasi Qur'ani dalam membentuk karakter religius siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari; 2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan literasi Qur'ani dalam membentuk karakter religius siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari; serta 3) untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan literasi Qur'ani dalam upaya membentuk karakter religius siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari.

Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara: 1) observasi, di mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mendapatkan data yang akurat, 2) wawancara, di mana peneliti berinteraksi dengan beberapa narasumber untuk mengumpulkan informasi tanpa berusaha mengubah atau mempengaruhi pendapat mereka, dan 3) dokumentasi, di mana penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan literasi Qur'ani, baik dalam bentuk tulisan maupun gambar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: 1) Perencanaan kegiatan literasi Qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al-Maarif Singosari dilakukan dengan menetapkan susunan kegiatan literasi qurani, menetapkan metode pembacaan, menentukan pengajar, dan menentukan pembagian kelas. Beberapa langkah tersebut dilakukan agar kegiatan literasi Qur'ani dapat berjalan dengan efektif dan efisien. 2) Pelaksanaan kegiatan literasi Qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari dilakukan dengan tahap pertama yaitu mengkondisikan siswa dikelas, tahap kedua dengan penggunaan

metode bil qolam, dan yang terakhir yaitu mengkondisikan guru pembimbing. 3) Evaluasi kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari dilakukan dengan dua hal yaitu tes kenaikan jilid serta penilaian dalam raport.

Peneliti juga bermaksud memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait yaitu: 1) Bagi sekolah diharapkan untuk terus melakukan variasi dan inovasi kegiatan literasi qur'ani yang lebih menarik terhadap siswa. Selain itu, pihak sekolah harus terus memantau dan mengevaluasi berjalannya kegiatan literasi qur'ani ini agar sesuai dengan tujuan diawal. 2) Bagi penelitian lebih lanjut, disarankan untuk terus menggali macam kegiatan literasi qur'ani yang lainnya di lokasi penelitian lainnya



MOTO

“Live a little”



Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Allah SWT, atas rahmat dan petunjuk Nya dalam setiap langkah hidup saya.

Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang zaman, yang ajarannya menjadi cahaya dalam perjalanan hidup dan ilmu.

Papi dan Bunda tercinta, Bapak Budi Sudarnoto dan Ibu Anik Winastri, serta seluruh keluarga, terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tak pernah henti.

Diriku sendiri, karena telah bertahan, terus melangkah, dan tidak menyerah.

Tunangan saya, Maarcela Kelana, yang selalu memberi semangat dan keyakinan di saat saya mulai ragu.

Dosen pembimbing, Bapak Madyan dan Bapak Nurhasan, atas bimbingan, arahan, dan kesabaran selama proses ini.

Teman-teman yang selalu mendukung: Hesty, Daus, Syafirul, Fachri, Priben dan Umar terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang begitu berarti.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia dan harus dijalani sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, sekelompok orang tidak akan mampu hidup dan berkembang sesuai dengan harapan mereka untuk mencapai kemajuan, kesejahteraan, dan kebahagiaan. Sejak sebelum lahir hingga setelahnya, anak mengalami proses pembelajaran yang membentuk kemampuannya untuk beradaptasi dengan lingkungan dan memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, pendidikan dapat dianggap sebagai bagian dari kebudayaan manusia.

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan utama untuk membentuk karakter individu, khususnya dalam hal pendidikan akhlak. Di samping itu, definisi ini juga menekankan pentingnya produktivitas dan kreativitas manusia dalam menjalankan peran dan profesinya di masyarakat serta di alam semesta. Teologi Islam berupaya untuk mengembangkan, memotivasi, dan mendorong umat dengan dasar nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga mampu membentuk pribadi yang lebih baik, seiring dengan pikiran, emosi, dan tindakan mereka.

Menurut BSNP, tujuan pendidikan agama Islam di SMA adalah sebagai berikut: a) Siswa diharapkan dapat membaca, menulis, dan memahami ayat-ayat Alquran, serta memiliki kompetensi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. b) Siswa diharapkan percaya kepada Tuhan Yang Mahakuasa, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan para nabi-Nya, serta memahami konsep Hari

Kebangkitan. Mereka juga diharapkan dapat mengetahui fungsi pembelajaran dan merefleksikan sikap, perilaku, dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. c) Siswa diharapkan mengembangkan perilaku yang baik dan belajar untuk menghindari perilaku yang tidak pantas, serta bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. d) Siswa diharapkan memahami sumber hukum dan aturan hukum Islam terkait ibadah, muamalah, mawaris, munakahat, dan jenazah, serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. e) Diharapkan siswa dapat memahami, memanfaatkan, dan mempelajari perkembangan Islam di Indonesia dan di seluruh dunia, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran pendidikan agama Islam dalam kurikulum 2013 berfokus pada siswa, sementara peran guru adalah sebagai fasilitator dalam proses tersebut. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam belajar agar dapat mengoptimalkan potensi mereka. Proses pendidikan dan pembelajaran yang menerapkan kurikulum ini seharusnya memaksimalkan keterlibatan mental siswa. Siswa tidak hanya sekadar mendengarkan dan mencatat, tetapi juga terlibat dalam aktivitas yang merangsang proses berpikir mereka. Model pembelajaran seperti ini dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi, termasuk keterampilan berpikir kritis.

Mempelajari teologi Islam dengan kurikulum 2013 diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami pendidikan agama Islam secara keseluruhan, mengumpulkan pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan kemampuan berpikir, dan meningkatkan kemandirian siswa

selama proses pengajaran. Oleh karena itu, siswa dianjurkan untuk menerapkan keterampilan berpikir dalam menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Negara Indonesia mengatur sistem pendidikan nasional melalui Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal 3, undang-undang ini menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan nasional yang seimbang. Tujuan awal pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sementara tujuan kedua adalah untuk membentuk karakter anak. Dengan demikian, penjelasan dalam undang-undang tersebut menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, tetapi juga untuk membentuk karakter anak-anak kita.

Karakter telah menjadi dasar utama sejak zaman Nabi Muhammad SAW, dan hal ini terintegrasi dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra, di mana Rasulullah SAW bersabda,

إِنَّمَا بُدِّلْتُ رَسُولاً لِّأَتَمَّ
مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sungguh Aku diutus menjadi Rasul tidak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. (HR. Bukhari)

Hadits tersebut menggarisbawahi pentingnya memiliki akhlak dan karakter yang baik. Karakter seseorang dapat dibentuk melalui pendidikan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 13 ayat 1, disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal. Ketiga jalur ini saling melengkapi, terutama dalam proses pembentukan karakter anak, yang memerlukan pembiasaan dalam penerapannya.

Namun hingga saat ini, pendidikan informal di keluarga belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kompetensi dalam pembentukan karakter anak. Hal ini disebabkan oleh kesibukan dan aktivitas kerja orang tua, yang sering kali menjadi penghalang dalam mencapai tujuan pendidikan karakter anak. Untuk itu, sekolah menjadi alternatif penting dalam menumbuhkan karakter anak setelah keluarga. Sekolah berfungsi sebagai lingkungan pendidikan formal, sedangkan keluarga memainkan peran sebagai lingkungan pendidikan informal yang mendukung proses ini.

Pendidikan karakter di sekolah telah terintegrasi dalam kurikulum 2013, yang mencakup nilai-nilai religius, nasionalis, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Karakter religius, di antara nilai-nilai tersebut, berkaitan dengan perilaku yang agamis dan mengandung nilai-nilai positif. Hal ini menjadi landasan awal yang sangat penting untuk membentuk karakter lainnya.

Karakter religius dapat terbentuk salah satunya dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan agama terutama membaca Al-Quran atau literasi Quran (mengaji). Secara luas pengertian literasi menurut Utama (2016:02), dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas seperti membaca, melihat, menyimak, menulis atau berbicara. Kegiatan literasi tidak hanya sekedar membaca dan menulis melainkan mencakup juga praktek dan kemampuan masing-masing. Pada dasarnya, literasi sudah muncul sejak awal

wahyu Allah yang pertama diturunkan yaitu Iqra' yang berarti bacalah. Hal ini menunjukkan bawa literasi dan Al-Quran sudah memiliki kaitan.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan sesuatu yang menarik mengenai sekolah ini: kegiatan literasi Qurani diterapkan secara rutin setiap hari. Kegiatan tersebut meliputi literasi Al-Qur'an pada juz 10 selama 30 menit sebelum waktu Dhuhur, yang dipimpin langsung oleh pihak guru. Selain itu, terdapat juga kegiatan Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBQ) yang menggunakan metode bil-qolam, hasil kerja sama dengan Pesantren Ilmu Quran (PIQ), serta program tahfidz bagi siswa yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Sebagaimana halnya dengan mata pelajaran lainnya, kegiatan literasi Al-Qur'an ini diwajibkan bagi seluruh siswa, kecuali untuk program tahfidz. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga tidak hanya para santri yang terlibat, tetapi semua siswa di sekolah tersebut.

Apabila di sekolah lain fokus pelajaran agama hanya terbatas pada Pendidikan Agama Islam (PAI), yang memang wajib di Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Madrasah Aliyah (MA), SMA Islam Al Ma'arif Singosari memiliki pendekatan yang berbeda. Selain mengajarkan Pendidikan Agama Islam (PAI), sekolah ini juga menguatkan aspek keagamaan siswa melalui kegiatan literasi Qurani. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan pendidikan karakter yang bernuansa ibadah, sehingga mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan menerapkan ilmunya di lingkungan sekitar.

SMA Islam Al Ma'arif Singosari adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Al Ma'arif Singosari. Sekolah ini berkomitmen untuk membentuk generasi ulul albab yang cendekia dan memiliki karakter pesantren, dengan lebih menekankan pada pelaksanaan keterampilan ibadah sesuai dengan ajaran ahlussunah wal jamaah. Salah satu tujuan utama dari SMA Islam Al Ma'arif Singosari adalah memberikan bekal yang kuat dalam bidang literasi Qur'ani. Untuk mewujudkan hal tersebut, sekolah ini menjadikan pengembangan karakter, terutama karakter religius, sebagai fokus utama dalam proses pendidikan. Selain aspek akademik, siswa juga diharapkan memiliki karakter religius yang baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, bahwa sikap anak terhadap agama dibentuk pertama kali di rumah melalui pengalaman yang didapatnya dengan orang tuanya, kemudian disempurnakan atau diperbaiki oleh guru di sekolah. Al-Quran merupakan sumber dari segala ilmu di dunia ini. Dengan pembiasaan pembacaan Al-Quran di sekolah diharapkan dapat memunculkan kebiasaan-kebiasaan positif yang nantinya bisa mereka terapkan di lingkungan masyarakat. Selain itu, mereka juga bisa menjadi contoh bahwa dengan melakukan budaya literasi qur'ani dapat memberikan dampak positif di era gempuran globalisasi yang justru menjauhkan para anak muda dari kebiasaan yang berbau agama. Berdasarkan ide dan masalah yang diangkat, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Kegiatan Literasi Qur'ani Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Siswa di SMA Islam Al-Maarif Singosari".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al-Maarif Singosari?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi para pembacanya dan dapat memperluas wawasan keilmuan, serta mendukung teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, khususnya mengenai kegiatan literasi Qur'ani dalam membentuk karakter religius siswa.

2. Secara praktis

- a) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah pada pembelajaran berbasis kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa terhadap kesiapan masa yang akan datang.

- b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar pembelajaran pembelajaran berbasis kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa ini dapat tersampaikan dengan baik serta dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

- c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran pembelajaran berbasis kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius.

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dalam proses terjun dilapangan serta dapat menambah wawasan pengalaman dalam mencari informasi.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi “Kegiatan Literasi Qur’ani Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Siswa di SMA Islam Al-Maarif Singosari” maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan *Literasi qur’ani*

Kegiatan *literasi qur’ani* merupakan suatu rangkaian kegiatan yang lebih menekankan pada kegiatan membaca dan menulis ayat Al-Quran.

2. Karakter Religius

Karakter religius segala aktifitas tentang akhlak, tata karma dan etika yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

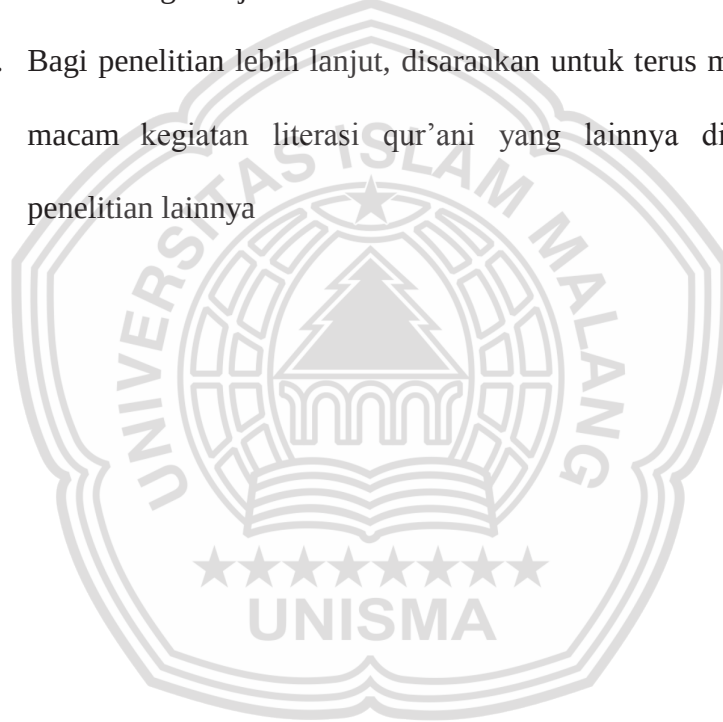
Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al-Maarif Singosari dilakukan dengan menetapkan susunan kegiatan literasi qurani, menetapkan metode pembacaan, menentukan pengajar, dan menentukan pembagian kelas. Beberapa langkah tersebut dilakukan agar kegiatan literasi qur'ani dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Pelaksanaan kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari dilakukan dengan tahap pertama yaitu mengkondisikan siswa dikelas, tahap kedua dengan penggunaan metode bil qolam, dan yang terakhir yaitu mengkondisikan guru pembimbing.
3. Evaluasi kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari dilakukan dengan dua hal yaitu tes kenaikan jilid serta penilaian dalam raport.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, disarankan untuk terus melakukan variasi dan inovasi kegiatan literasi qur'ani yang lebih menarik terhadap siswa. Selain itu, pihak sekolah harus terus memantau dan mengevaluasi berjalannya kegiatan literasi qur'ani ini agar sesuai dengan tujuan diawal.
2. Bagi penelitian lebih lanjut, disarankan untuk terus menggali macam kegiatan literasi qur'ani yang lainnya di lokasi penelitian lainnya



DAFTAR RUJUKAN

- Ahsanulhaq, Moh. (2019). *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Paedagogia. Vol 2 No 1, 24
- Al-Musawwa, Nabil Fuad. (2005). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. (Bandung: Syamil Cipta Media.
- Bakri, Masykuri. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang.
- Budiati, Atik Catur. (2009). *Sosiologi Konstektual*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Daud, Muhammad. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewayani, Sofie. (2017). *Menghidupkan Literasi Di Ruang Kelas*. Yogyakarta: PT Kanisus,
- Fahurrohman, Pupuh. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fitri, Agus Zaenul. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hardani., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Juharti. (2019). *Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Pangkep*. Jurnal Kependidikan. Vol 1 No 1, 25.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. (2009). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyani, Dewi, Imam Pamungkas, dan Dinar Nur Inten. (2018) “*Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques*,” Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2, no. 2.

- Mustahdi dan Mustakim. (2017). *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sari, Ika Fadilah Ratna. (2018) "*Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti*," *Al- Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, no. 1.
- Setiawan, Guntur. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Sarwiji. (2013). *Pendidikan Literasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003
Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana